

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang dilandaskan pada *positivisme* yang dimanfaatkan untuk meriset populasi atau sampel tertentu. *Positivisme* juga disebut sebagai metode *scientific* dikarenakan telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah, faktual, empiris, terevaluasi, dan sistematis. Sudut pandang penelitian kuantitatif lebih fokus pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian menggunakan angka serta menganalisis data dengan proses statistik.¹

Sementara itu ditinjau dari metode yang digunakan pada penelitian ini tergolong dalam metode penelitian eksplanatori atau sering juga dengan metode kausal. Metode ini mengasumsikan adanya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang dipengaruhinya. Tujuan digunakannya metode ini untuk meramalkan keadaan dimasa datang dengan menemukan dan mengukur beberapa variabel independen yang penting beserta pengaruhnya terhadap variabel dependen yang diamati. Ketika hubungan antara variabel tersebut diketahui, maka dapat diramalkan bagaimana pengaruh yang terjadi pada variabel dependen apabila terjadi perubahan pada variabel independennya.² Dimana penelitian ini berguna untuk memprediksi pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin* sebagai variabel independen terhadap *return* saham sebagai variabel dependen.

B. Setting Penelitian dan Sumber Data

Fokus penelitian ini adalah pada perusahaan *fast moving customer goods* yang *listing* di ISSI periode 2018-2021. Mengenai

¹ Nurlina T. Muhyiddin, M. Irfan Tarmizi, and Anna Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial Teori, Konsep, Dan Rencana Proposal* (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2017). 27.

² Eddy Herjanto, *Sains Manajemen Analisis Kuantitatif Untuk Pengambilan Keputusan* (Jakarta: Gramedia, 2009).

waktu penelitian yang di *planning* dalam pelaksanaan penelitian ini dimulai pada bulan desember 2022 hingga seluruh rangkaian penelitian ini terselesaikan. Sumber data pada penelitian ini memanfaatkan data sekunder.

Data sekunder ialah data primer yang telah disediakan oleh pihak pengumpul data primer secara berkala atau pada waktu tertentu saja sehingga dapat diakses dan dimanfaatkan oleh beberapa pihak.³ Sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari situs resmi perusahaan bersangkutan serta situs resmi www.idx.co.id. Adapun data yang dipakai adalah data laporan keuangan tahunan pada perusahaan *fast moving customer goods* yang terdaftar di ISSI periode 2019 hingga periode 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh data yang menggambarkan perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Jadi, lebih jelasnya populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, maupun suatu peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian.⁴ Adapun populasi dari penelitian ini ialah seluruh emiten saham *fast moving customer goods* yang *listing* di ISSI periode 2018-2021 yang terdiri dari 22 emiten.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang nantinya akan diteliti dan dianggap telah mewakili atau mencerminkan populasi. Populasi bukan hanya berbentuk

³ Muhammad Abrar Kasmin Hutagalung and Muhammad Abrar Kasmin Hutagalung, "Analisa Pembiayaan Gadai Emas Di Pt. Bank Syari'Ah Mandiri Kcp Setia Budi," *Jurnal Al-Qasd* 1 (2020): 117.

⁴ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Soaial Dan Pendidikan Teori-Aplikasi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006). 116.

manusia, tetapi dapat pula berbentuk objek maupun benda-benda alam lainnya. Populasi juga tidak hanya menggambarkan mengenai banyaknya objek yang akan diteliti, akan tetapi objek tersebut juga harus mencakup seluruh karakteristik yang telah ditentukan.⁵ Penelitian ini menerapkan metode *purposive sampling* untuk menentukan sampel yang akan digunakan. Adapun karakteristik sampel yang harus dipenuhi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Emiten saham *fast moving customer goods* yang *listing* di ISSI tahun 2018-2021
- b. Emiten yang aktif dan tidak pernah keluar masuk pada ISSI selama periode 2018-2021
- c. Emiten yang aktif menyediakan laporan keuangan tahunan (*annual report*) selama periode 2018-2021

Mengenai proses seleksi sampel yang dapat memenuhi karakteristik yang sudah ditentukan oleh peneliti akan disajikan pada tabel berikut ini.

Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan <i>fast moving customer goods</i> yang <i>listing</i> di ISSI pada periode 2018-2021	22
2	Perusahaan <i>fast moving customer goods</i> yang keluar di ISSI pada periode 2018-2021	0
3	Perusahaan <i>fast moving customer goods</i> yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan perusahaan secara lengkap pada periode 2018-2021	0
4	Perusahaan <i>fast moving customer goods</i> yang tidak melaporkan data terkait dengan variabel penelitian selama periode 2018-2021	5
	Jumlah akhir sampel penelitian	17
	Tahun penelitian	4 tahun
	Unit sampel	68

⁵ Muhyiddin, Tarmizi, and Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial Teori, Konsep, Dan Rencana Proposal*. 70.

Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Saham
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
3	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
4	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
5	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
6	KINO	Kino Indonesia Tbk
7	MBTO	Martina Berto Tbk
8	MRAT	Mustikaratu Tbk
9	MYOR	Mayora Indah Tbk
10	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
11	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
12	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk
13	SKBM	Sekar Bumi Tbk
14	STTP	Siantar Top Tbk
15	TCID	Mandom Indonesia Tbk
16	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
17	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel**1. Desain Variabel**

Variabel penelitian merupakan representasi dari area sebuah pengamatan yang dapat diukur dengan berbagai macam penilaian. Variabel juga dapat diartikan sebagai sarana yang diharapkan mampu memahami gejala yang terjadi pada lingkungan suatu penelitian.⁶ Adapun pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu :

⁶ Muhyiddin, Tarmizi, and Yulianita. 56.

a. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang diduga dapat mempengaruhi variabel dependen serta dapat berkorelasi positif maupun negatif.⁷ Variabel independen pada penelitian ini adalah :

- 1) *Current Ratio* (CR)
- 2) *Debt to Equity Ratio* (DER)
- 3) *Net Profit Margin* (NPM)

b. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel akibat yang tergantung atas variabel lainnya dengan arti lain variabel ini adalah variabel yang dipengaruhi.⁸ Adapun variabel dependen dalam konteks penelitian ini adalah *return* saham.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan cara pengukuran serta batasan dari variabel yang akan diteliti.⁹ Pada penelitian ini penjelasan lengkap mengenai definisi operasional variabel adalah sebagai berikut:

Variabel	Definisi Operasional	Metode Pengukuran	Skala
<i>Current Ratio</i> (X ₁)	<i>Current Ratio</i> merupakan rasio untuk memperkirakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio

⁷ Muhyiddin, Tarmizi, and Yulianita. 57.

⁸ M. Junaidi Ghony and Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif* (Malang: UIN-Malang Press (Anggota IKAPI), 2009). 121.

⁹ Surahman, Mohammad Rachmat, and Sudiby Supardi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta Selatan: Pusdik SDM Kesehatan, 2016). 62.

	pendek dengan memanfaatkan ketersediaan aset lancar. ¹⁰		
<i>Debt to Equity Ratio</i> (X ₂)	<i>Debt to Equity Ratio</i> adalah rasio yang digunakan untuk menggambarkan mengenai struktur modal yang dimiliki perusahaan, sehingga dapat mengetahui tingkat risiko tak tertagihnya suatu utang. ¹¹	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$	Rasio
<i>Net Profit Margin</i> (X ₃)	<i>Net Profit Margin</i> adalah rasio yang digunakan untuk memprediksi jumlah laba bersih setelah pajak lalu dibandingkan dengan volume penjualan. ¹²	$NPM = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$	Rasio

¹⁰ Hery, *Analisis Kinerja Manajemen*. 152.

¹¹ Prastowo, *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi*. 79.

¹² Sujarweni, *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. 64.

<p><i>Return Saham (Y)</i></p>	<p><i>Return</i> adalah hasil keuntungan yang didapatkan perusahaan, instansi, ataupun individu atas kebijakan investasi yang dilakukan.¹³</p>	$Return = \frac{P_t - P_{(t-1)}}{P_{(t-1)}}$	<p>Rasio</p>
--------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------	--------------

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Pengumpulan data dalam penelitian ini memanfaatkan metode studi kepustakaan yang mengambil data sekunder sebagai sumbernya. Data sekunder ini didapatkan secara tidak langsung dengan cara mempelajari dan mengkaji baik buku, jurnal, tesis, dan literatur lainnya yang menyediakan informasi yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

2. Dokumentasi

Metode pengumpulan data yang dilakukan selanjutnya yaitu teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menelaah dan mengumpulkan beberapa informasi mengenai daftar emiten dan data laporan keuangan emiten sektor industri barang konsumsi yang *listing* di ISSI pada tahun 2018-2021.

F. Teknik Analisis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data panel. Data panel adalah kombinasi antara data

¹³ Fahmi, *Pengantar Pasar Modal*. 189.

cross section dengan data *time series* dimana sejumlah variabel diobservasi berdasarkan kategori tertentu dan dikumpulkan dalam satu jangka waktu yang telah ditentukan.¹⁴ Penggunaan data panel dalam suatu penelitian memiliki beberapa keuntungan. Salah satunya yaitu dengan menggabungkan *time series* dalam pengamatan *cross-section* data panel dapat menyediakan data yang lebih informatif, lebih variabilitas, rendah kolonearitas antarvariabel, derajat kebebasan lebih tinggi, dan lebih efisien.¹⁵

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan cara pengumpulan penyederhanaan data baik yang berupa angka maupun tidak berupa angka untuk diolah dan disajikan dalam bentuk tabel atau grafik untuk memperoleh informasi yang berguna dan dapat dipahami oleh pengguna. Pada hakikatnya, statistika deskriptif merupakan metode yang berkaitan dengan pengorganisasian, peringkasan, dan penyajian data secara informatif. Dengan menggunakan statistika deskriptif, kumpulan data yang diperoleh akan tersaji secara ringkas dan lebih rapi, sehingga mampu mengemukakan informasi inti dari data yang diteliti.¹⁶

Pada penelitian ini statistik deskriptif menggambarkan atau menganalisis suatu kelompok tertentu tanpa menarik kesimpulan yang didasarkan atas perhitungan peluang atau inferensial mengenai suatu kelompok yang lebih besar. Statistika deskriptif ini bermanfaat untuk menganalisis serta memperoleh informasi yang berkaitan dengan masing-masing variabel penelitian. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan meliputi *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity*

¹⁴ Dedi Rosadi, *Ekonometrika & Analisis Runtut Waktu Terapan Dengan EViews Aplikasi Untuk Bidang Ekonomi, Bisnis, Dan Keuangan* (Yogyakarta: Andi Offset, 2012). 271.

¹⁵ Hadi Ismanto and Silviana Pebruary, *Aplikasi SPSS Dan Eviews Dalam Analisis Data Penelitian* (Yogyakarta: DEEPUBLISH CV. Budi Utama, 2021). 93.

¹⁶ Sugiarto and Hongyanto Setio, *Statistika Deskriptif & Konsep Peluang Aplikasi R-Stat* (Yogyakarta: Andi Offset, 2020). 11.

Ratio (DER), dan *Net Profit Margin* (NPM) sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return* saham.

2. Metode Estimasi Regresi Data Panel

Pada model estimasi regresi data panel terdapat 3 pendekatan yang dapat dilakukan, diantaranya:

a. *Common Effect Model* (CEM)

CEM adalah pendekatan model data panel yang paling sederhana dikarenakan hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Metode ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diperkirakan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini dapat menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) ataupun teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi data panel.

b. *Fixed Effect Model* (FEM)

FEM mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepanya. Untuk mengestimasi data panel model ini dapat menggunakan teknik *variabel dummy* untuk mengetahui perbedaan intersep antar perusahaan yang dapat terjadi dikarenakan perbedaan budaya kerja, manajerial, dan insentif. Akan tetapi sloponya sama antar perusahaan. Model estimasi ini sering disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variable* (LSDV).

c. *Random Effect Model* (REM)

REM akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model ini perbedaan intersep diakomodasi oleh *error terms* masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model *random effect* yaitu menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model* (ECM).¹⁷

¹⁷ Agus Tri Basuki and Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews)* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016). 276-277.

3. Penentuan Model Regresi Data Panel

Berdasarkan estimasi tiga model yaitu *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model* maka akan dipilih model mana yang paling sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk memilih model yang paling sesuai dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang akan dilakukan yaitu:

a. Uji Chow

Uji Chow dilakukan untuk menentukan di antara *Common Effect Model* dan *Fixed Effect Model* mana yang lebih baik untuk digunakan dalam pengujian data panel. Berikut hipotesis yang diperoleh pada uji chow:

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

Dasar pengambilan keputusan pada pengujian ini dapat diamati nilai probabilitas (prob.) *Cross-Section F*. Apabila nilai prob. $> 0,05$ maka H_0 diterima sehingga model yang terpilih adalah *Common Effect*. Namun, jika nilai prob. $< 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga model yang terpilih adalah *Fixed Effect*.

b. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk memilih di antara *Fixed Effect* dan *Random Effect* model mana yang lebih baik digunakan dalam pengujian data panel. Hipotesis dalam uji Hausman yaitu:

H_0 : *Fixed Effect Model*

H_1 : *Random Effect Model*

Dasar pengambilan keputusan pada uji Hausman dapat diamati pada nilai probabilitas (Prob.) *Cross-Section Random*. Apabila nilai prob. $> 0,05$ maka H_0 diterima sehingga model yang terpilih adalah *Random Effect*. Sedangkan, jika nilai prob. $< 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga model yang terpilih adalah *Fixed Effect*.

c. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji Langrange Multiplier (LM) untuk menguji mana model terbaik antara *Common Effect* dan *Random Effect*. Berikut hipotesis yang diperoleh pada uji Langrange Multiplier :

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Random Effect Model*

Dasar pengambilan keputusan pada pengujian ini dapat diamati nilai probabilitas (prob.) *Cross-section*. Apabila nilai prob. $> 0,05$ maka H_0 diterima sehingga model yang terpilih adalah *Common Effect*. Namun, jika nilai prob. $< 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga model yang terpilih adalah *Random Effect*.¹⁸

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Metode klasik dalam pengujian normalitas suatu data tidak begitu rumit. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 angka ($n > 30$), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal atau dikatakan sebagai sampel besar.

Akan tetapi untuk memberikan kepastian bahwa data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal, maka lebih baik untuk dilakukan uji statistik normalitas. Hal ini dikarenakan belum tentu data yang lebih dari 30 dapat dipastikan berdistribusi normal, begitupun sebaliknya data yang jumlahnya kurang dari 30 belum tentu tidak berdistribusi normal sehingga diperlukan suatu pembuktian melalui pengujian. Uji statistik normalitas yang dapat digunakan antara lain *Chi-*

¹⁸ Ismanto and Pebruary, *Aplikasi SPSS Dan Eviews Dalam Analisis Data Penelitian*. 117-123.

*square, Kolmogorov Smirnov, Liliefors, Shapiro Wilk, Jarque Bera.*¹⁹

Pada penelitian ini untuk mengetahui data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan pengujian statistic dengan pengujian *Jarque-Bera* yaitu dengan mebandingkan nilai *Jarque-Bera* dengan probabilitas 0,05. Jika nilai probabilitas *Jarque-Bera* $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal. Begitupun sebaliknya, jika nilai probabilitas *Jarque-Bera* $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.²⁰

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent) dalam persamaan model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Memprediksi ada tidaknya multikolinearitas dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya dengan menggunakan metode parsial antar variabel independen. *Rule of thumb* dari metode ini adalah ketika koefisien korelasi $> 0,85$ maka diduga terdapat masalah multikolineritas. Sebaliknya, ketika koefisien korelasi $< 0,085$ maka tidak terdapat masalah multikolineritas.²¹

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk memastikan apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu ke semua pengamatan lain.²² Pengujian heterokedastisitas ini dilakukan untuk mengetahui adanya

¹⁹ Basuki and Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews)*. 57.

²⁰ Agus Tri Basuki, *Buku Praktikum Eviews Program Studi Magister Manajemen UMY* (Yogyakarta: Danisa Media, 2014). 36.

²¹ Agus Tri Basuki. 36.

²² Albert Kurniawan, *Metode Riset Untuk Ekonomi & Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014).

penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada model regresi, di mana dalam model regresi harus dipenuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas.²³ Model regresi yang baik adalah ketika terdapat kesamaan varians dari residual atau pengamatan ke pengamat yang lain tetap atau disebut dengan homoskedastisitas. Uji statistik yang dapat digunakan diantaranya uji Glejser, uji Rho Spearman, uji Park atau uji White²⁴

Penelitian ini akan menggunakan metode dengan uji *Glejser* untuk mendeteksi ada tidaknya masalah heteroskedastisitas dalam model regresi yang akan digunakan. Dasar pengambilan keputusan ketika melakukan pengujian ini dapat dilihat melalui nilai probabilitas pada tiap variabel independen. Jika nilai nilai probabilitas masing-masing variabel independen $> 0,05$ berarti tidak terdapat gejala heteroskedastisitas begitupun sebaliknya.²⁵

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan keadaan ketika terjadi korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain. Pengujian autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu (e_i) pada periode tertentu dengan variabel pengganggu pada periode sebelumnya (e_{t-1}). Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah autokorelasi. Beberapa uji statistik yang dapat digunakan dalam uji *Durbin-watson*.²⁶ Dasar pengambilan keputusan pada metode pengujian *Durbin-watson* adalah sebagai berikut:

²³ Basuki and Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews)*. 63.

²⁴ Kurniawan, *Metode Riset Untuk Ekonomi & Bisnis*. 158.

²⁵ Agus Tri Basuki, *Buku Praktikum Eviews Program Studi Magister Manajemen UMY*. 39.

²⁶ Kurniawan, *Metode Riset Untuk Ekonomi & Bisnis*. 158.

- 1) Jika angka DW dibawah -2 maka terdapat autokorelasi positif.
- 2) Jika angka DW antara -2 sampai +2 maka tidak terdapat autokorelasi.
- 3) Jika angka DW diatas +2 maka terdapat autokorelasi negatif.²⁷

5. Analisis Regresi Data Panel

Analisis pada penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Data panel ialah penggabungan dari tipe data *cross-section* dengan data *time series*, dimana data pada penelitian ini terdiri atas beberapa sub objek dalam runtut waktu tertentu.²⁸ Proses olah data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *software* Eviews-9 untuk menjelaskan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Adapun persamaan regresi data panel pada penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 it + b_2 X_2 it + b_3 X_3 it + e$$

Keterangan:

- Y = Return Saham
- a = Konstanta
- b = Koefisien linier berganda
- X_1 = Current Ratio
- X_2 = Debt to Equity Ratio
- X_3 = Net Profit Margin
- e = Nilai Error
- t = Waktu
- i = Perusahaan

6. Uji Hipotesis

- a. Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Koefisien determinasi merupakan proporsi variabilitas dalam suatu data yang dihitung berdasarkan

²⁷ Singgih Santoso, *Mahir Statistik Parametrik* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019). 205.

²⁸ Rosadi, *Ekonometrika & Analisis Runtut Waktu Terapan Dengan EViews Aplikasi Untuk Bidang Ekonomi, Bisnis, Dan Keuangan*. 271.

model statistik. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen X menentukan tingkat variabel responden Y dalam suatu model. Koefisien determinasi berganda dinotasikan dengan R^2 .

Nilai koefisien determinasi yaitu $0 \leq R^2 \leq 1$, artinya apabila nilai $R^2=1$ maka model yang dihasilkan mampu menerapkan semua variabilitas dalam variabel Y . Akan tetapi, jika $R^2=0$ itu artinya tidak terdapat hubungan antara variabel independen X dengan variabel dependen Y . Dengan kata lain, nilai X_i sama sekali tidak berpengaruh dalam memprediksi nilai Y_i . Semakin dekat nilai R^2 dengan 1 ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat kecocokan model dengan data yang diolah.²⁹

b. Uji F

Uji F bertujuan untuk memastikan apakah seluruh variabel bebasnya secara bersama-sama memiliki pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} terhadap F_{tabel} pada derajat kesalahan 5% dalam arti ($\alpha = 0,05$). Apabila nilai $F_{hitung} \geq$ dari F_{tabel} dapat disimpulkan bahwa variabel bebas pada penelitian secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat, untuk lebih lengkapnya hipotesis uji F, yaitu:

- 1) Jika nilai $F_{hitung} <$ nilai F_{tabel} , maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- 2) Jika nilai $F_{hitung} >$ nilai F_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.³⁰

²⁹ Robert Kurniawan and Budi Yuniarto, *Analisis Regresi Dasar Dan Penerapan Dengan R* (Jakarta: KENCANA (Divisi dari Prenadamedia Group), 2016). 123-124.

³⁰ Basuki and Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews)*. 87.

Dasar pengambilan keputusan pada uji F dapat dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas.

1. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
2. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

c. Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang bermakna atau tidak antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai t_{hitung} masing-masing variabel bebas dengan nilai t_{tabel} dengan derajat kesalahan 5% yang artinya ($\alpha = 0,05$). Ketika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka variabel bebasnya memberikan pengaruh bermakna terhadap variabel terikat. Untuk lebih lengkapnya hipotesis uji t, yaitu:

1. Jika nilai $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
2. Jika nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.³¹

Dasar pengambilan keputusan pada uji t dapat dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas.

1. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
2. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

³¹ Basuki and Prawoto. 88.